



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, January 2025

Pages : 2723–2727

Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Loncat Geometri

Cindy Afrella Dewita, Serli Marlina

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.3016

How to Cite this Article

APA	: Afrella Dewita, C., & Marlina, S. (2025). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Loncat Geometri. <i>Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 2(1b), 2723 – 2727. https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.3016
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Loncat Geometri

Cindy Afrella Dewita¹, Serli Marlina²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*Email: cindyafrelladewita@gmail.com, serlimarlina@fip.unp.ac.id

Diterima: 29-01-2025

| Disetujui: 30-01-2025

| Diterbitkan: 31-01-2025

ABSTRACT

Children often struggle with low self-confidence, largely because they have difficulty performing physical or motor activities. Additionally, there are many children who display reluctance or lack of enthusiasm for engaging in tasks that require physical effort. This study aimed to assess the improvement in children's gross motor skills through geometric jumping games at Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto. The research method used was Classroom Action Research (CAR). The participants of the study were children attending Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto, with a class size of 10 students. The study was conducted over several cycles, each consisting of four key stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The findings indicated that the children's gross motor skills showed significant improvement with the geometric jump game. Specifically, their ability to perform jumping movements with correct foot support increased from 20% to 80%. Their ability to maintain balance while jumping improved from 20% to 80%. Moreover, the children's participation in the geometric jump game increased from 10% to 70%, and their ability to accurately describe geometric shapes rose from 10% to 70%.

Keywords: Gross Motor Skills, Games, Geometric Jump

ABSTRAK

Anak-anak sering kali mengalami kurangnya rasa percaya diri karena kesulitan dalam menjalankan aktivitas fisik atau motorik. Selain itu, banyak anak yang cenderung malas atau tidak antusias dalam berpartisipasi dalam kegiatan yang membutuhkan tenaga fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menilai peningkatan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan loncat geometri di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak-anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto, dengan jumlah peserta sebanyak 10 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak meningkat setelah mengikuti permainan loncat geometri. Secara spesifik, kemampuan anak dalam melakukan gerakan loncat dengan tumpuan kaki yang benar meningkat dari 20% menjadi 80%. Kemampuan anak dalam menjaga keseimbangan saat meloncat juga meningkat dari 20% menjadi 80%. Partisipasi anak dalam kegiatan permainan loncat geometri mengalami kenaikan dari 10% menjadi 70%, dan kemampuan anak dalam menjelaskan bentuk geometri dengan tepat meningkat dari 10% menjadi 70%.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Permainan, Loncat Geometri

PENDAHULUAN

Aspek perkembangan motorik melibatkan proses penguasaan keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan oleh anak. Keterampilan motorik sangat penting untuk pengendalian tubuh. Perkembangan motorik ini mendukung kemajuan aspek perkembangan lainnya. Setiap aspek perkembangan anak saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena ketidakseimbangan dapat terjadi jika salah satu aspek tidak berkembang sebagaimana mestinya. Keterampilan motorik kasar adalah bagian dari perkembangan motorik yang mencakup gerakan tubuh secara keseluruhan atau sebagian besar tubuh (Aep, 2019: 78).

Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto sudah dilakukan, namun masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi anak dalam aktivitas motorik, di mana mereka cenderung diam atau jarang bergerak meskipun dalam kondisi sehat. Beberapa anak merasa kurang percaya diri karena kesulitan dalam melaksanakan kegiatan fisik/motorik yang diberikan. Selain itu, masih banyak anak yang menunjukkan rasa malas atau tidak berusaha dalam setiap aktivitas yang memerlukan tenaga, sehingga mereka lebih memilih untuk berdiam diri. Salah satu cara untuk mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah dengan memperkenalkan permainan loncat geometri.

Permainan loncat geometri yang belum diterapkan di taman kanak-kanak dapat memberikan manfaat yang signifikan, salah satunya untuk melatih kemampuan berpikir anak. Ketika anak melempar dadu besar, mereka akan mengingat bentuk geometri yang muncul pada dadu tersebut. Selanjutnya, ketika meloncati papan geometri, anak akan melatih daya ingat mereka terhadap bentuk-bentuk geometri yang sudah dilalui tanpa harus membayangkannya kembali. Selain itu, permainan ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenali berbagai bentuk geometri, sehingga setelah berpartisipasi dalam permainan, anak akan lebih mudah mengingatnya. Perilaku anak saat bermain terlihat sangat alami, tanpa adanya usaha untuk berpura-pura. Apabila anak menghadapi kesulitan, peneliti segera memberikan bantuan agar semua anak dapat dengan mudah berpartisipasi dalam permainan tersebut (Siti dkk, 2021: 12).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak-anak yang terdaftar di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto. Penelitian dilaksanakan di kelas yang terdiri dari 10 siswa. Lokasi penelitian ini berada di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa siklus, yang masing-masing mencakup empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada tahap awal, sebelum dilaksanakan tindakan kelas melalui permainan loncat geometri di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto, menunjukkan bahwa kondisi motorik kasar anak berada pada kategori tidak mampu. Pada seluruh kategori penilaian yang dilakukan, persentase tertinggi yang tercatat hanya mencapai 20%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengembangan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto memerlukan perhatian khusus dan fokus untuk meningkatkan kemampuan ini, salah satunya melalui kegiatan

pembelajaran yang melatih motorik kasar, seperti permainan loncat geometri.

Pada siklus I, yang dilaksanakan selama tiga pertemuan dengan permainan loncat geometri, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa anak-anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto masih berada dalam kategori belum mampu. Penilaian yang dilakukan pada siklus ini menunjukkan peningkatan secara bertahap pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, nilai persentase rata-rata hanya mencapai 20%, namun pada pertemuan ketiga, nilai tersebut meningkat menjadi 40%. Meskipun ada peningkatan, hasil ini masih belum optimal dan belum mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, persentase nilai terus menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Siklus ini juga terdiri dari tiga pertemuan, dan pada pertemuan ketiga, hasil yang diperoleh sangat memuaskan, mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Di akhir siklus II, nilai persentase rata-rata mencapai 80%, yang menunjukkan bahwa anak-anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto telah mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar mereka. Selain itu, permainan loncat geometri terbukti efektif dalam meningkatkan motorik kasar anak-anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto. Hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil

No	Indikator	Sub Indikator	Kondisi Awal		Siklus I						Siklus II					
					Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
			N	F (%)	N	F (%)	N	F (%)	N	F (%)	N	F (%)	N	F (%)	N	F (%)
1	Keseimbangan	Anak melakukan gerakan meloncat dengan tumpuan kaki yang benar	2	20	3	30	3	30	4	40	4	40	5	50	8	80
		Anak menjaga keseimbangan saat melakukan peloncatan	2	20	2	20	3	30	4	40	4	40	5	50	8	80
2	Keaktifan	Anak aktif dalam kegiatan permainan loncat geometri	1	10	2	20	2	20	3	30	3	30	4	40	7	70

Pembahasan

Motorik kasar erat kaitannya dengan pergerakan dan aktivitas fisik yang dilakukan anak. Sujarwo (dalam Komariyah, 2022: 105-112) menyatakan bahwa perkembangan jasmani berfokus pada koordinasi gerakan tubuh, seperti berlari, berjinjit, meloncat, bergantung, melempar, menangkap, dan menjaga keseimbangan. Kegiatan-kegiatan tersebut berfungsi untuk meningkatkan keterampilan koordinasi gerakan motorik kasar. Dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak, aspek kesehatan tubuh juga perlu diperhatikan. Beberapa unsur penting dalam kesehatan tubuh yang harus diperhatikan adalah kekuatan (strength), ketahanan (endurance), kelincahan (agility), keseimbangan (balance), koordinasi (coordination), dan kecepatan (speed). Keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan merupakan elemen yang perlu ditingkatkan agar motorik kasar anak dapat berkembang secara maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap pertemuan, yang membuktikan

bahwa permainan loncat geometri efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto. Setiap indikator penilaian menunjukkan hasil yang memuaskan, di antaranya kemampuan anak dalam melakukan gerakan meloncat dengan tumpuan kaki yang benar, yang meningkat dari 20% menjadi 80%. Kemampuan anak dalam menjaga keseimbangan saat meloncati juga meningkat dari 20% menjadi 80%. Kemampuan anak untuk aktif dalam permainan loncat geometri meningkat dari 10% menjadi 70%, dan kemampuan anak dalam menjelaskan bentuk geometri dengan benar meningkat dari 10% menjadi 70%.

Temuan ini selaras dengan penelitian Siti dkk (2021) yang menyatakan bahwa permainan loncat geometri tidak hanya mampu meningkatkan motorik kasar anak, tetapi juga memiliki manfaat lain. Salah satunya adalah untuk melatih daya nalar anak. Ketika anak melempar dadu besar, mereka harus mengingat bentuk geometri yang muncul pada dadu tersebut. Selanjutnya, saat meloncati papan geometri, anak akan melatih daya ingat mereka tentang bentuk-bentuk geometri yang telah mereka lewati, tanpa harus membayangkannya lagi. Permainan ini juga meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenali berbagai bentuk geometri, sehingga setelah permainan, anak akan lebih mudah mengingatnya. Saat bermain, perilaku anak tampak sangat alami, tanpa adanya upaya untuk berpura-pura. Jika anak menghadapi kesulitan, peneliti langsung memberikan bantuan agar semua anak dapat dengan mudah berpartisipasi dalam permainan tersebut.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Amim (2019), yang menilai bahwa permainan loncat geometri membantu anak dalam mengasah motorik kasar. Penilaian dalam penelitian ini sejalan dengan temuan Amim (2019), di mana kegiatan meloncat dilakukan dengan berbagai variasi, seperti tumpuan satu kaki yang berganti-ganti, tumpuan dua kaki, meloncat melewati rintangan, meloncat dengan variasi ketinggian, dan jarak yang bervariasi. Kegiatan meloncat ini akan mengembangkan koordinasi dan kekuatan kaki anak. Gerakan dasar meloncat memberikan pengalaman pada anak mengenai cara meloncat, jatuh, atau mendarat dengan benar. Permainan loncat geometri ini akan membiasakan anak untuk menggerakkan seluruh otot tubuh mereka. Selain itu, membuat kegiatan ini menarik dan menyenangkan akan memotivasi anak yang sebelumnya cenderung pasif untuk lebih aktif dalam berpartisipasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permainan loncat geometri efektif dalam meningkatkan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Kasih Ibu Sijantang Koto. Setiap indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan, mulai dari kondisi awal hingga pertemuan ketiga pada siklus II. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan pada kemampuan anak dalam melakukan gerakan meloncat dengan tumpuan kaki yang benar, yang meningkat dari 20% menjadi 80%. Kemampuan anak dalam menjaga keseimbangan saat meloncati juga meningkat dari 20% menjadi 80%. Kemampuan anak untuk aktif dalam permainan loncat geometri meningkat dari 10% menjadi 70%, sementara kemampuan anak dalam menjelaskan bentuk geometri dengan benar meningkat dari 10% menjadi 70%. Temuan ini membuktikan bahwa permainan loncat geometri merupakan salah satu permainan yang efektif dalam meningkatkan motorik kasar anak, yang dapat dengan mudah dilaksanakan oleh anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep, Rohendi. 2019. *Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasinya dalam Belajar*. Bandung: Alfabeta, hal 75-102.
- Amim, Nafi'ah. 2019. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan loncat Geometri Pada Kelompok B-3 Di Raudlathul Athfal Perwanida Rejoso Nganjuk*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, hal 5-15.
- Komariyah, Siti. 2022. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan loncat Geometri Pada Anak Kelompok B TK Diponegoro 109 Pageraji*. AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Volume 1, No. 2, hal 105-112.
- Siti Solichah, Marini, M. Sukiram, Maria Denok. 2021. *Mengenal Geometri Melalui Permainan loncat Geometri di Kelompok Bermain Miftahul Hidayah Demak*. Sentra Cendekia Volume 2 (1) : hal 12-20. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/sc>